

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga yang sangat populer dan hampir di ketahui semua kalangan masyarakat dunia saat ini adalah sepakbola, Sepakbola merupakan olahraga rakyat yang menyebar di seluruh dunia tak terkecuali di Indonesia. Hampir semua masyarakat Indonesia pernah melakukan olahraga sepakbola meskipun tujuan dalam melakukan olahraga sepakbola berbeda – beda ada yang hanya sekedar rekreasi, menyalurkan hobi/kesenangan, dan adapula yang bertujuan mencapai prestasi di sepakbola. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional menyatakan bahwa “Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan atau atlet secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui pembinaan dan kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan”. (Okilanda, Iswana, dan Wanto 2021) dalam jurnalnya mengatakan bahwa “Ruang lingkup olahraga prestasi didukung oleh beberapa faktor penentu, faktor penentu yang dimaksud salah satunya adalah SDM (Sumber Daya Manusia), baik atlet maupun pelatih”. Selain itu pasal 25 ayat 3 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, juga menganjurkan “pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi di setiap daerah di Indonesia melalui peningkatan Sumber Daya Manusia yang diharapkan mampu mendukung peningkatan prestasi olahraga”. Mengacu pada pendapat para ahli dan Undang-Undang no 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Untuk mewujudkan pembinaan sepakbola yang berkualitas, maka faktor pelatih harus sangat diperhatikan.

sepakbola, maupun menonton video tentang latihan sepakbola untuk melatih dan membuat program latihan.

Hartono Hardjarati, (dalam Hidayat dan Rahayu, 2015) mengatakan bahwa

Pada masa sekarang ini kemajuan prestasi dalam pembinaan sepakbola tidak akan lepas dari proses pembinaan yang dilakukan di dalam klub olahraga sepakbola, Klub olahraga merupakan wadah atau organisasi yang paling utama dalam tugas pembinaan prestasi atlet, sebagai wadah untuk menghimpun atlet serta sebagai sarana untuk menarik atlet, khususnya atlet yang masih muda, dan merupakan wadah yang tepat sebagai para pelatih untuk mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu kepelatihan yang dimiliki.

Berdirinya klub-klub olahraga terutama klub sepakbola yang berbasis pemanfaatan potensi lokal perlu terus diadakan, pembinaan terhadap eksistensi klub yang sudah ada perlu dilanjutkan. Banyaknya klub-klub sepakbola yang berbasis pengembangan potensi lokal di daerah merupakan salah satu contoh pesatnya perkembangan sepakbola di daerah tersebut. Banyaknya klub sepakbola di dalam lingkup daerah (kota/kabupaten) menggambarkan bahwa proses pembinaan prestasi atlet di daerah tersebut sedang sangat berkembang, tak terkecuali di kabupaten pemalang.

Kabupaten Pemalang merupakan salah satu kabupaten yang ada di Jawa Tengah yang berbatasan dengan kabupaten Tegal di sebelah barat, kabupaten Pekalongan di sebelah timur, kabupaten Purbalingga di sebelah selatan, dan Laut Jawa di sebelah utara. Perkembangan sepakbola di kabupaten pemalang cukup pesat, hal ini ditunjukkan dengan adanya klub sepakbola amatir yang berkompetisi pada kompetisi internal asosiasi PSSI kabupaten pemalang. Banyaknya klub sepakbola amatir di kabupaten pemalang yang berkompetisi pada kompetisi internal asosiasi PSSI kabupaten pemalang. ada juga klub sepakbola kabupaten pemalang yang mengikuti kompetisi Liga 3 regional Jawa Tengah yaitu PSIP pemalang. PSIP pemalang berhasil menjuarai Liga 3 regional Jawa Tengah pada tahun 2018 dan melanjutkan ke liga 3 regional Jawa, namun tersingkir di babak 16 besar. Adanya klub PSIP pemalang harusnya membuat

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini menimbulkan dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi tolak ukur asosiasi PSSI kabupaten pemalang dalam proses pengembangan klub sepakbola dan pengembangan kompetensi pelatih sekolah sepakbola di kabupaten pemalang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadikan pelatih klub sepakbola U19 yang ada di kabupaten pemalang mampu mengembangkan profil dan meningkatkan kompetensi dalam melakukan program pembinaan pemain sepakbola usia muda.